

PKM Sosialisasi Pengenalan Instrumen Investasi Reksa Dana Kepada Pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia

Richad Alamsyah, Wimpi Srihandoko, Yudin Taqiyuddin

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan

Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Bogor, Indonesia

E-Mail: alamsyah.richad@ibik.ac.id

ABSTRACT

In the midst of the COVID-19 pandemic crisis, the introduction and education of the capital market as an important factor in investing for employees of PT. Indonesian National Reinsurance which aims to educate employees to be more familiar with investment instruments and literacy, especially mutual funds, so that employees are expected to be interested in participating in capital market investment literacy education and interested in starting investments amid pandemic conditions which can then be applied in daily life in managing their respective finances. -each employee. The method of implementing service activities is carried out with the zoom or online application, where employees are given learning to introduce capital market investments, especially mutual funds, financial literacy, and the need to start investing as soon as possible, discussions and questions and answers about mutual fund investment literacy and evaluation of activities. The results of service activities, an increase in knowledge and understanding of mutual fund investment literacy among employees of PT. Indonesian National Reinsurance for both millennials and non-millennials and requests for assistance for further understanding on literacy and how to invest in mutual funds.

Keywords: *Mutual Fund Investment, Capital Market, Employees*

ABSTRAK

Di tengah krisis pandemi covid-19 pengenalan serta edukasi pasar modal sebagai salah satu faktor penting dalam berinvestasi bagi pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia yang bertujuan mengedukasi pegawai agar lebih mengenal instrumen serta literasi investasi khususnya reksa dana, sehingga diharapkan pegawai dapat tertarik mengikuti edukasi literasi investasi pasar modal dan berminat untuk memulai investasi ditengah kondisi pandemi yang selanjutnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam mengatur keuangan masing-masing pegawai. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan aplikasi zoom atau online yaitu pegawai diberikan pembelajaran pengenalan investasi pasar modal khususnya reksa dana, literasi keuangan, dan perlunya memulai investasi sesegera mungkin, diskusi dan tanya jawab mengenai literasi investasi reksa dana serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian, adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman literasi investasi reksa dana dikalangan pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia baik usia milenial maupun non milenial dan permintaan pendampingan pemahaman lebih lanjut mengenai literasi dan cara berinvestasi di reksadana.

Kata Kunci : Investasi Reksa Dana, Pasar Modal, Pegawai

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Investasi pasar modal merupakan penanaman modal pada sebuah perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio dengan harapan mendapatkan keuntungan (return) yang lebih dari jumlah dana yang diberikan dengan risiko yang terukur. Beberapa contoh yang bisa diinvestasikan pada pasar modal adalah deposito, saham, obligasi, dan reksa dana (Riandita & Wirakusuma 2018). Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara sebab dengan adanya pasar modal dalam prespektif investasi pada reksa dana dapat mempertemukan pihak yang mempunyai dana (investor) dengan pihak yang mengelola dana dari investor (fund manager) sehingga pengelola dana dapat menginvestasikan kembali dana yang diperoleh dari investor ke instrumen deposito, obligasi ataupun saham sesuai dengan hasil investasi serta risiko yang dikehendaki oleh investor (Rakhmat & Lisa 2020).

Industri reksa dana sebagai bagian dari pasar modal tentu tidak dapat dilepaskan dengan dinamika yang terjadi pada krisis perekonomian nasional akibat dari dampak covid 19 sangat berimbas kepada instrumen investasi salah satu reksa dana. Meski krisis, perkembangan industri reksa dana terlalu buruk hal dikemukakan oleh para fund manager di antaranya Jemmy Paul dan Putut Danawarih memperkirakan nilai aktiva bersih reksa dana 2021 bisa tumbuh hingga 10% (Investor, 2021)

Ditengah krisis, jumlah investor lokal malah meningkat signifikan, terutama investor milenial. Data Bursa Efek Indonesia per february 2021 mencatat, investor usia muda atau dibawah 40 tahun mencapai 1,4 juta investor atau 75% dari total investor domestik. Berdasarkan data OJK, jumlah investor di pasar modal per 11 february 2021 sebanyak 4,515 juta rekening SID (single identity). Sebanyak 3,826 juta merupakan SID reksa dana, pertumbuhan investor muda dan milenial tidak lepas dari berita mengenai pasar modal yang muncul di masyarakat membuat generasi Z dan generasi milenial terus mengikuti perkembangan pasar modal. Selain itu, kemudahan bertransaksi di pasar modal, yang didukung berbagai platform digital membuat pasar modal semakin dengan dengan investor.

Walaupun ada peningkatan jumlah investor, secara keseluruhan jumlah investor di Indonesia masih kecil dibandingkan dengan potensi jumlah penduduk. Jumlah investor reksa dana yang memiliki SID sebanyak 3,8 juta masih kecil bila dibandingkan dengan potensi penduduk di Indonesia, yang mencapai sekitar 270 juta orang. Besarnya tenaga kerja, baik formal maupun informal, yang belum tersentuh produk reksa dana juga menjadi potensi besar sebagai investor baru. Dengan banyaknya pilihan reksa dana yang ditawarkan, justru membuat para calon investor kesulitan dalam memilih dimana mereka akan menempatkan investasinya. Pemahaman tentang reksa dana kepada masyarakat luas diperlukan baik bagi investor maupun bagi perusahaan manajer investasi. Hal tersebut guna menunjang pengetahuan akan prospek investasi di reksa dana.

Sedangkan tujuan pelaksanaan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana adalah: (a) mengukur pemahaman proses berinvestasi reksa dana pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia; (b) mengetahui pemahaman terkait jenis-jenis reksa dana pada pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia; (c) mengetahui pemahaman pada pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia terkait risiko berinvestasi di reksa dana; (d) mengetahui pemahaman pada pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia terkait penilaian kinerja reksa dana.

Sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana adalah salah satu bagian dari edukasi kepada para pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia yang mendapat minat dari para pegawai selain bidang penjaminan dan manajemen risiko.

Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana adalah :

1. Untuk mengukur pemahaman proses berinvestasi reksa dana pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia;

2. Untuk mengetahui pemahaman terkait jenis-jenis reksa dana pada pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia;
3. Untuk mengetahui pemahaman pada pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia terkait risiko berinvestasi di reksa dana;
4. Untuk mengetahui pemahaman pada pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia terkait penilaian kinerja reksa dana

Manfaat Kegiatan

Sasaran Sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana adalah peningkatan pengetahuan dan kemampuan menilai kinerja dalam berinvestasi pada reksa dana. Adapun manfaat penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana adalah:

1. Sebagai alat ukur pemahaman proses berinvestasi reksa dana pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia;
2. Sebagai dasar pemahaman maupun pengetahuan pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia terkait jenis-jenis reksa dana;
3. Sebagai dasar pemahaman maupun pengetahuan pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia terkait risiko-risiko yang terjadi pada instrumen reksa dana;
4. Sebagai dasar pemahaman maupun pengetahuan pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia dalam melakukan penilaian kinerja reksa dana jika akan berinvestasi pada instrumen reksa dana.

Beberapa pengertian mengenai instrumen investasi reksa dana pada pasar modal dikemukakan dari berbagai sumber. Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal berupa uang dalam jumlah tertentu di pasar modal. Sebelum masuk ke dunia investasi, terlebih dahulu harus menetapkan tujuan apa yang diinginkan dari sebuah investasi. Berinvestasi bukan merupakan tujuan, melainkan proses untuk mencapai tujuan. Setiap orang mempunyai tujuan investasi yang berbeda, waktu yang berbeda untuk mencapainya (time horizon), preferensi yang berbeda dalam memilih instrumen kebutuhan khusus (unique need) dan sikap yang berbeda terhadap resiko (Samsul, 2000).

Instrumen investasi adalah sebuah tempat atau media bagi seseorang atau pelaku usaha untuk melindungi aset yang dimiliki. Instrumen investasi dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan finansialnya, tergantung dengan jangka waktu investasi tersebut. Seiring berkembangnya zaman dan pola gaya hidup manusia mendorong berkembangnya variasi dari instrumen investasi sendiri. Umumnya investasi dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada aset finansial (financial assets) dan investasi pada aset riil (real assets). Investasi pada aset riil adalah jenis investasi dengan pengadaan aset-aset seperti tanah, bangunan, mesin dan sebagainya. Investasi aset finansial adalah jenis investasi yang penanaman modalnya berupa instrumen-instrumen keuangan di pasar modal maupun pasar uang (Halim, 2005:4).

Pasar modal pada prinsipnya merupakan pasar untuk sekuritas jangka panjang baik berbentuk hutang maupun ekuitas (modal sendiri) serta berbagai produk turunannya. Berbagai sekuritas jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia antara lain saham biasa dan saham preferen, obligasi perusahaan dan obligasi konversi, obligasi negara, bukti right, waran, kontrak opsi, kontrak berjangka, dan reksa dana (Tandelilin, 2010:30).

Sebagaimana pengertian reksa dana dalam Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27, yaitu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Manajer investasi memiliki peran sebagai pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek para nasabah. Dengan demikian reksa dana memiliki kekuatan membeli yang jauh lebih besar dibandingkan jika investor berinvestasi sendiri.

Berdasarkan keuntungan yang ditawarkan dalam berinvestasi di reksa dana, para calon investor diberikan berbagai pilihan untuk berinvestasi di reksa dana sesuai dengan tujuan investasinya, diantaranya yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Pendapatan Tetap. Setiap masing-masing penerbit reksa dana menghimpun dana dari masyarakat yang selanjutnya diinvestasikan pada

berbagai jenis sekuritas di pasar modal maupun di pasar uang seperti yang dipaparkan Tandelilin (2010:409). Dengan banyaknya pilihan reksa dana yang ditawarkan, justru membuat para calon investor kesulitan dalam memilih dimana mereka akan menempatkan investasinya. Pemahaman tentang reksa dana kepada masyarakat luas diperlukan baik bagi investor maupun bagi perusahaan manajer investasi. Hal tersebut guna menunjang pengetahuan akan prospek investasi di reksa dana.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana di PT. Reasuransi Nasional Indonesia Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta. Sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 26 April 2019.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pegawai PT Reasuransi Nasional Indonesia dalam proses berinvestasi pada produk-produk reksa dana. Kerangka pemecahan masalah dimaksud dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Jumlah peserta Sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana ditetapkan oleh bagian Nasionalre Akademi pada PT Reasuransi Nasional Indonesia.
2. Sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana yang dilakukan meliputi materi:
 - a. Pengenalan Instrumen-Instrumen Investasi
 - 1) Mekanisme Perdagangan Pasar Modal Indonesia
 - 2) Instrumen Investasi yang diakui oleh OJK
 - b. Overview Instrumen Investasi Reksa Dana
 - 1) Sejarah lahirnya reksa dana
 - 2) Perkembangan reksa dana
 - 3) Mekanisme kegiatan reksa dana
 - 4) Risiko-risiko pada reksa dana
 - 5) Jenis-jenis pada reksa dana
 - 6) Cara menilai kinerja reksa dana

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana adalah pegawai PT Reasuransi Nasional Indonesia. Pertimbangan penetapan sasaran ini adalah karena Sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana adalah pegawai PT Reasuransi Nasional Indonesia. Pertimbangan penetapan sasaran ini merupakan rangkaian program edukasi yang dimiliki bagian NasionalRe Akademi.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan program kerja yang dimiliki bagian NasionalRe Akademi terhadap pegawai PT Reasuransi Nasional Indonesia dimana dalam sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana harus menghadirkan seseorang yang berkompeten dibidangnya. Teknis pelaksanaan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang investasi. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia LPPM STIE Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman.
- b. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa dalam sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana. Berikut disajikan tahapan sosialisasi yang dilakukan :

1. Tahap pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, para peserta dibagikan link zoom oleh bagian NasionalRe Akademi sehari sebelum acara dimulai, kemudian dibuka dengan diawali dengan prolog tujuan melakukan pengabdian. Selanjutnya mulai melakukan pembelajaran melalui presentasi dengan zoom dengan pemberian materi dengan pengenalan sebagai berikut :

- a) Pengenalan Instrumen-Instrumen Investasi
 - 1) Mekanisme Perdagangan Pasar Modal Indonesia
 - 2) Instrumen Investasi yang diakui oleh OJK
 - b) Overview Instrumen Investasi Reksa Dana
 - 1) Sejarah lahirnya reksa dana
 - 2) Perkembangan reksa dana
 - 3) Mekanisme kegiatan reksa dana
 - 4) Risiko-risiko pada reksa dana
 - 5) Jenis-jenis pada reksa dana
 - 6) Cara menilai kinerja reksa dana
2. Tahap diskusi dan tanya jawab

Adapun proses lebih lanjut dari pemaparan materi dari tahap pembelajaran dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berinvestasi di reksa dana.

3. Tahap evaluasi hasil kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pemberian pre test dan post test pada peserta sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana ditujukan bagi pegawai PT Reasuransi Nasional Indonesia. Waktu penyelenggaraan dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021 dilakukan secara online dengan aplikasi zoom. Kegiatan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana ditujukan bagi pegawai PT Reasuransi Nasional Indonesia dilakukan berupa pemaparan materi terkait investasi reksa dana.

Evaluasi dan Pembahasan Hasil Kegiatan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIE Kesatuan ini telah terselenggara sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana merupakan rangkaian program edukasi yang dimiliki bagian NasionalRe Akademi untuk pegawai di PT. Reasuransi Nasional Indonesia Dalam pelaksanaannya, PT. Reasuransi Nasional Indonesia mengikutsertakan pihak eksternal yang berasal dari perguruan tinggi dan industri yang terkait dengan bidang investasi pasar modal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta dengan baik mulai dari pembukaan, pengisian pre test, pembelajaran dan tanya jawab yang disertai dengan post test sebagai alat evaluasi peningkatan pemahaman literasi investasi reksa dana setelah mengikuti pembelajaran, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman investasi reksa dana sehingga nantinya pegawai dapat tertarik mengalokasikan dana nya untuk berinvestasi pada reksa dana.

Dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan maka telah memberikan tambahan pengetahuan dalam pengenalan literasi investasi reksa dana di kalangan pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada feed back dari peserta dengan adanya respon sharing dan tanya jawab serta permintaan pertemuan tambahan lebih lanjut mengenai literasi investasi reksa dana.

Kemudian hasil peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta sosialisasi dapat ditunjukkan melalui hasil observasi pengisian pre test dan post test setelah diadakannya sosialisasi yang menunjukkan peningkatan nilai. Pada hasil pre test menunjukkan bahwa sebelum adanya pembelajaran pengenalan instrumen investasi reksa dana, hampir sebagian peserta atau 86% peserta belum memahami pengertian, ragam investasi pasar modal, risiko, jenis-jenis serta cara menilai kinerja pada reksa dana.

Sedangkan dari hasil post test kegiatan pembelajaran pengenalan instrumen investasi reksa dana terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai investasi reksa dana dan tata cara investasi pada instrumen reksa dana. Hal ini ditunjukkan 95% peserta paham serta tertarik untuk berinvestasi pada reksa dana.

Harapan yang ingin dicapai adalah terbentuknya minat untuk mengalokasikan dana yang tidak terpakai dalam instrumen investasi. Lembaga pendidikan kejuruan memiliki tanggungjawab untuk membekali pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat. Dengan demikian, jumlah investor lokal dapat meningkat secara signifikan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan di Indonesia.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut antara lain :

1. Koordinasi yang cukup baik antara PT. Reasuransi Nasional Indonesia dengan STIE Kesatuan dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi;
2. Lancarnya kegiatan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana yang dilakukan oleh PT. Reasuransi Nasional Indonesia ;
3. Pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia secara umum dapat mengerjakan pre test dan post test yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi pengenalan instrumen investasi reksa dana dengan baik, sehingga diharapkan pengetahuan dan edukasi yang telah dimiliki dapat dipraktikkan.

Rekomendasi

PT. Reasuransi Nasional Indonesia hendaknya harus secara rutin mengadakan acara sosialisasi atau webinar dalam bidang investasi pasar modal. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan membuka mindset mengenai investasi pasar modal, sehingga diharapkan life style pegawai ketika pandemi covid 19 ini beralih menjadi kegiatan yang positif salah satunya mengalokasikan dana lebih yang dimiliki ke investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>
- Rakhmat, A. S., Kustina, L., & Bangsa, U. P. (2020). KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang MENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI INVESTASI SAHAM KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. 176–180.
- Investor. (2021, Maret). 50 Reksa Dana Terbaik, h. 20-27.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*, Edisi 2. PT Salemba Emban Patria. Jakarta.
- Aduardus, Tandelilin. 2010. *Fortofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius